

Optimalisasi Bank Sampah Digital Tim PPK Ormawa Manajemen UPGRIS di Desa Plalangan

Nada Nisrina Firdaus, Ratih Hesty Utami Puspitasari*, Mohammad Festin Abdika, Moh. Adib
Nur Rahmad, Syahrul Adrianto, & Edo Cahya Putra

Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No 24 Dr Cipto Semarang 50232, Indonesia

Abstract

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Desa Plalangan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, yang mempunyai potensi cukup besar di bidang peternakan, pertanian, serta perikanan. Luas kelurahan ini mencapai ± 331.727 Ha/m2. Desa ini memiliki penduduk yang berjumlah 4.354 jiwa (Februari 2023). Kepadatan penduduk di desa ini menimbulkan beberapa dampak positif maupun negatif yang muncul. Dampak positif dari adanya kepadatan penduduk di desa ini adalah tersedianya banyak tenaga kerja, peluang usaha lebih besar, dan meningkatnya produksi industri rumah tangga. Sedangkan dampak negatif dari adanya kepadatan penduduk menjadi permasalahan diantaranya adalah munculnya pemukiman dan sekitar bank sampah terlihat kumuh, sampah rumah tangga meningkat, serta kesadaran penduduk untuk membuang sampah pada tempatnya menurun. Ormawa Himpunan Mahasiswa (HIMA) Manajemen yang terdiri dari mahasiswa Manajemen dan Teknik Informatika telah melakukan survei dan pertemuan dengan kepala desa, perangkat desa, serta mitra. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan adalah membuat solusi dari permasalahan yang timbul adalah penanganan yang tepat dengan penerapan dan optimalisasi Zero Waste Lifestyle bagi para penduduk desa, dengan program tersebut harapannya mampu untuk menjembatani setiap rumah tangga mengelola sampahnya secara tertib dan teratur untuk disalurkan dalam satu tempat yang terhubung dalam satu sistem atau perangkat. Hasil kegiatan dalam Pengabdian ini adalah Aplikasi Bank Sampah Digital yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Plalangan dan dilakukan sosialisasi secara menyeluruh untuk masyarakat.

Keywords: Bank Sampah Digital, Desa Plalangan, Hima Manajemen, Universitas PGRI Semarang

1. Pendahuluan

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan.

* Corresponding author:

E-mail address: ratihhesty@upgris.ac.id

Desa Plalangan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah. Perbatasan wilayah desa Plalangan sebelah utara berbatasan dengan desa Ngijo, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, sebelah barat berbatasan dengan desa Gunung Pati dan sebelah timur berbatasan dengan desa Mangunsari. Desa Plalangan terbentuk pada tahun 1980 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Luas desa ini mencapai $\pm 331.727 \text{ Ha/m}^2$. Kelurahan ini memiliki penduduk yang berjumlah 4.354 jiwa (Februari 2023) dengan rincian jumlah penduduk laki – laki dengan jumlah 2.175 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2.189 jiwa dan dibagi menjadi 6 RW dan 20 Rukun Tetangga (RT). Desa Plalangan ini merupakan calon lokasi binaan yang dikhususkan untuk penguatan dan pemberdayaan masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa program studi Manajemen.

Universitas PGRI Semarang. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan adalah memecah solusi dari permasalahan yang timbul di desa tersebut, yakni masalah yang muncul dari adanya kepadatan penduduk. Adanya kepadatan penduduk menyebabkan desa ini menyumbang jumlah sampah rumah tangga yang besar, jika tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan dampak buruk lain bagi kehidupan masyarakat desa ini. Setelah tim PPK melakukan survei dan bertemu dengan kepala desa Ibu Kasmirah S.M. menyampaikan bahwa lokasi sekitar bank sampah Plalangan menjadi sangat kumuh ketika hari libur (jadwal bank sampah), oleh karena itu penanganan yang tepat untuk permasalahan tersebut adalah penerapan dan optimalisasi Zero Waste Lifestyle bagi para penduduk desa, dengan program tersebut harapannya mampu untuk menjembatani setiap rumah tangga mengelola sampahnya secara tertib dan teratur untuk disalurkan dalam satu tempat yang terhubung dalam satu sistem.

1.1. Tujuan

Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

- a. Mensosialisasikan Gerakan sadar sampah untuk masyarakat Desa Plalangan
- b. Membangun ekosistem berbasis peduli sampah di dalam masyarakat desa Plalangan dengan menggunakan teknologi digital berbasis aplikasi mobile dengan nama Bank Sampah Digital yang bisa diunduh melalui Playstore oleh Warga
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya bank sampah di desa Plalangan

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan oleh Tim PPK Ormawa dalam mengatasi permasalahan bank sampah yang ada di Desa Plalangan adalah sebagai berikut:

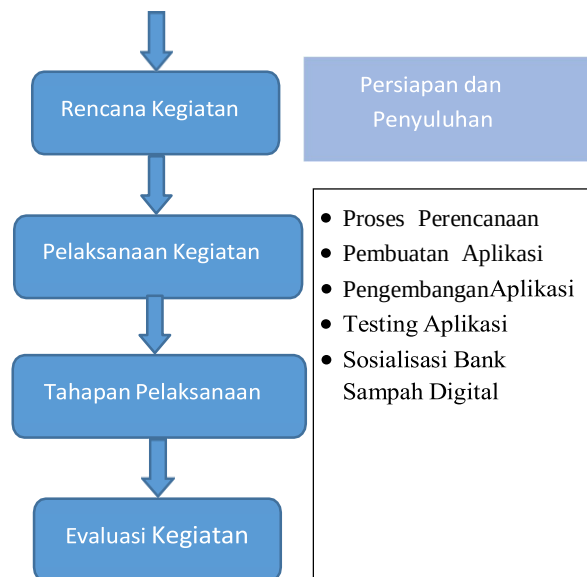
- a) Memberikan pemahaman desa Plalangan akan pentingnya kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.
- b) Sosialisasi dan Koordinasi Zero Waste Lifestyle. Tahap koordinasi melibatkan beberapa pihak terutama tokoh desa, pengurus bank sampah Mulia Sejahtera dan juga tim PPK Hima Manajemen. Koordinasi dan sosialisasi ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan dari program dan kegiatan yang sudah dibuat. Koordinasi yang utama adalah sosialisasi kegiatan digitalisasi terhadap bank sampah yang sudah ada. Bagaimana cara penggunaan aplikasi Zero Waste Lifestyle juga menganalisis hal – hal yang kemungkinan akan menjadi kendala dari aplikasi Zero Waste Lifestyle kedepannya.
- c) Penerapan dan optimalisasi Zero Waste Lifestyle. Zero Waste Lifestyle adalah sebuah gerakan untuk menyelamatkan lingkungan dengan meminimalisir produksi sampah melalui penerapan 3R yaitu reuse, reduce, dan recycle. Untuk merealisasikan hal tersebut, dosen dan mahasiswa akan mengadakan sosialisasi mengenai bagaimana cara mengolah sampah yang benar sehingga masyarakat akan mendapatkan ilmu baru. Dosen dan mahasiswa akan

membuat aplikasi untuk proses jual beli sampah. Sampah yang memiliki nilai ekonomi seperti botol, dan besi, bisa langsung dijual lewat aplikasi tersebut. Di dalam aplikasi tersebut sudah tertera berapa harga sampah per kg.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan memudahkan proses jual beli antara pengepul sampah dan masyarakat yang ingin menjual sampah. Apabila ada yang memerlukan sampah tertentu juga bisa beli lewat aplikasi tersebut.



Gambar 1. Lokasi dan Aktivitas Bank Sampah Plalangan



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

3. Hasil

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Optimalisasi Bank Sampah secara digital dimulai dari sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat Desa Plalangan. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di desa tersebut dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

3.1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Tim pengabdian yang melakukan survey lokasi diterima dengan baik. Masyarakat Desa Plalangan yang diwakili kepala desa Ibu Kasmirah, S.M. bersedia menjadi tempat Pengabdian kepada masyarakat. Selain itu pemerintah desa juga bersedia menyediakan tempat untuk dilaksanakan kegiatan dan menyediakan peserta dalam kegiatan tersebut. Selain berkoordinasi dengan perangkat desa tim juga melakukan dengan Pengurus bank sampah mulya sejahtera desa plalangan yaitu Ibu Sri Mulyani, S.Pd dan Ibu Rozi yang merupakan ketua dan wakil pengurus. Tim menjelaskan dan berkoordinasi mengenai program-program Tim PPK.

a. Tim melakukan kegiatan bersih -bersih Bank Sampah Mulya Sejahtera

Tim PPK Ormawa setelah melakukan koordinasi dengan pengurus bank sampah mulya sejahtera, kemudian membantu pengurus dan warga masyarakat ketika jadwal penimbangan sampah, kemudian tim juga ikut merapikan sampah-sampah menurut jenisnya dan memasukkan kedalam keranjang pilah sampah.



Gambar 3. Tim Membantu Warga untuk merapikan Bank Sampah

b. Pembukaan Program Tim PPK Ormawa

Sebelum dilaksanakan acara pembukaan memerlukan persiapan agar pelaksanaan berjalan lancar. Beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum pelatihan adalah : (1) rundown acara pelatihan, (2) materi pelatihan. Pengabdian diselenggarakan pada 15 Juli 2023 di Balai Desa Plalangan. Pengabdian dilaksanakan oleh tim pengabdian PPK Hima Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang terdiri dosen pendamping Ratih Hesty Utami Puspitasari, SE., MM dan 15 mahasiswa manajemen UPGRIS. Acara dibuka oleh Kepala Desa dan materi tentang pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. Materi yang disampaikan antara lain : Sampah umumnya merupakan sisa atau hasil dari kegiatan manusia sehari-hari yang tidak lagi bisa dimanfaatkan. Dapat ditemui di berbagai tempat dengan jenis dan wujud yang berbeda-beda. Sampah organik dan anorganik adalah beberapa jenis diantaranya. Selama manusia masih beraktivitas, sampah menjadi salah satu hal yang akan konsisten dihasilkan dan terus bertambah. Untuk itu diperlukan upaya penanganan sampah secara tepat dan bertanggung jawab agar volume sampah dapat dikurangi dan mencegahnya menumpuk mencemari lingkungan. Lalu berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik atau anorganik, dan bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.



Gambar 4. Pembukaan Program Tim PPK Ormawa

c. Sosialisasi Aplikasi Bank Sampah Digital Zero Waste Lifestyle

Kegiatan Sosialisasi aplikasi bank sampah digital ini dilaksanakan pada hari minggu 13 agustus 2023. Tim PPK yang diketuai Nada Nisrina Firdaus yang didampingi oleh dosen pendamping Ratih Hesty Utami P., SE., MM menjelaskan bahwa hasil dari kegiatan PPK ini diharapkan masyarakat sekaligus nasabah dari bank sampah Desa Plalangan lebih sadar akan pemanfaatan sampah dan bisa memanfaatkan aplikasi digital ini. Masyarakat dapat memiliki akun Bank Sampah sendiri dari berbagai fitur-fitur dari aplikasi tersebut sehingga akan mendapatkan manfaat dari sisi kepraktisan dan nilai ekonomis dari aplikasi tersebut. Aplikasi Bank Sampah Digital ini nantinya bisa diunduh melalui Playstore oleh masyarakat Desa Plalangan. Pada saat sosialisasi aplikasi bank sampah digital kemarin, para peserta sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya saat didampingi menggunakan aplikasi tersebut, mengenai cara menabung sampah lewat aplikasi dan penukaran dananya baik secara tunai maupun dapat ditarik melalui bank dan go pay. Harapannya pendampingan penggunaan aplikasi masih terus dilakukan oleh Tim, sehingga tidak hanya yang datang pada saat sosialisasi saja yang paham aplikasi tetapi semua masyarakat di RT yang ada di Desa Plalangan.



Gambar 5. Sosialisasi Aplikasi Bank Sampah Digital

4. Kesimpulan

Tim PPK Ormawa Hima Manajemen Universitas PGRI Semarang mendampingi bank sampah yang ada di Desa Plalangan dengan melakukan kegiatan penimbangan sampah digital, pembersihan sampah untuk warga masyarakat. Selain itu Tim juga membuat aplikasi Bank Sampah Digital dengan nama *Zero Waste Lifestyle* yang disertai sosialisasi bagi warga desa. Program ini di desa menjadi program yang lancar dan memiliki keberlanjutan yang positif bagi

masyarakat. Tim berharap masyarakat sekitar peduli akan sampah rumah tangga agar tidak terjadi penimbunan. Apabila sampah itu dikumpulkan dan dikelola dengan baik, akan menghasilkan keuntungan bernilai rupiah bagi masyarakat tersebut.

Acknowledgements

Tim PPK Hima Manajemen Universitas PGRI Semarang mengucapkan terimakasih kepada PPK Ormawa Dikti, Universitas PGRI Semarang beserta jajarannya, Dosen Pendamping kami Ibu Ratih Hesty Utami Puspitasari, SE., MM, Bapak Ibu Perangkat Desa Plalangan, Pengurus Bank Sampah Mulya Sejahtera yang diketuai oleh Ibu Sri Mulyani, S.Pd untuk kerjasama dan kontribusinya terhadap kegiatan PPK dan tentunya seluruh masyarakat Desa Plalangan.

References

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 8.
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar, *Jurnal ADIPATI: Pengabdian kepada Masyarakat dan Aplikasi Teknologi*, 1(1). <http://ejurnal.itats.ac.id/adipati/article/view/2555>
- Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Budimas*, 02(01), 31–35.
- Pravasanti, Y. A., Ningsih, S., Asteria, D., & Heruman, H. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 02(1), 31–35.
- Todaro, P. 1983. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid I. Jakarta: Ghalia Indonesia